

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki objek penelitian yaitu situs Bursa Kerja Jabar. Situs ini sudah berdiri sejak tahun 2010 dan berfungsi untuk menjadi sarana informasi ketenagakerjaan yang dibuat oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Barat (Disnakertrans Jabar). Disnakertrans Jabar sendiri berlokasi di Jalan Soekarno Hatta no. 532 Bandung.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah berkembang dengan cepat dan sangat pesat. Setiap tahunnya terdapat teknologi-teknologi baru yang bermunculan, ini membuat arus informasi yang didapat oleh masyarakat

menjadi sangat mudah. Informasi dari berbagai macam teknologi ini bisa ditemukan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Karena itulah masyarakat selalu mengikuti perkembangan informasi yang ada. Informasi-informasi ini dapat berubah ataupun bertambah setiap waktunya. Dengan mengikuti perkembangan informasi juga masyarakat dapat memenuhi aktualisasi dirinya. Masyarakat terus berusaha untuk mencari tahu berita atau informasi apa yang sedang berkembang saat ini. Banyak media yang bisa digunakan untuk dapat mengakses setiap informasi seperti melalui radio, televisi, koran atau majalah ataupun media yang banyak digunakan saat ini yaitu internet. Penggunaan internet sekarang ini menjadi aktivitas yang padat dalam dunia maya. Salah satunya adalah gagasan untuk membangun pemerintahan maya dengan menggunakan konsep *e-office*, *e-confrence*, *e-mail*, *e-fax*, *e-file* dan sebagainya.

Pemerintah adalah pihak penyelenggara negara yang harus memberikan pelayanan publik. Berdasarkan UU No.25

Tahun 2009 yang dimaksud pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Penyelenggara pelayanan publik adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik. Komunikasi dan informasi merupakan salah satu ruang lingkup pelayanan publik.

Seiring dengan perkembangan pesat Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di masyarakat, pemerintah ikut menyesuaikan pelayanan publiknya dengan memberikan pelayanan publik komunikasi dan informasi berbasis teknologi internet dalam bentuk *E-government*. Tujuannya adalah menyediakan informasi yang lengkap kepada masyarakat

dengan menggunakan media berbasis internet. Melalui *web sites*, sarana publikasi pemerintah (dalam konteks pelayanan informasi publik), memberi kesempatan pada masyarakat luas untuk mengetahui dan mencari informasi yang diinginkan secara lebih terbuka dan bebas tanpa perlu melalui birokrasi.

Aplikasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam pemerintahan lebih dikenal dengan istilah *e-government*. *E-Gov* adalah kemampuan teknologi internet membangun jaringan intra maupun antar negara sekalipun. *E-government* juga disebut *digital government*, *online government* atau dalam konteks tertentu *transformational government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. Selain itu, kemampuan teknologi internet membangun fasilitas-fasilitas maya lain yang semua itu dibutuhkan dalam realitas kantor dalam maya, seperti fasilitas pertemuan (*e-conference*), fasilitas surat menyurat (*e-mail*), fasilitas fax (*e-*

fax), fasilitas pengarsipan (*e-file*), fasilitas jaringan dimana pemimpin dapat mengontrol aktivitas bawahannya tanpa harus bertemu secara nyata dan lain sebagainya. *E-government* sendiri merupakan perluasan dari *e-office*. Ketika kelompok-kelompok kecil telah hadir ke dunia maya, kemudian mereka melakukan interaksi satu sama lain secara virtual dalam dunia maya maka mereka memiliki kemajuan yang luar biasa, mengembangkan perintah-perintah dan kontrol yang efektif terhadap kemajuan kelompok-kelompok itu sendiri.

E-Government dapat diaplikasikan pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses pemerintahan yang demokratis. Model penyampaian yang utama adalah *Government-to-Citizen* atau *Government-to-Customer* (*G2C*), *Government-to-Business* (*G2B*) serta *Government-to-Government* (*G2G*). Keuntungan yang paling diharapkan dari *e-government* adalah peningkatan efisiensi,

kenyamanan, serta aksesibilitas yang lebih baik dari pelayanan publik.

Pemerintah sebagai pelayan masyarakat harus menyesuaikan pelayanannya sesuai gaya hidup masyarakat. Gaya hidup masyarakat saat ini sudah berubah, apa yang sedang terjadi maka mereka mengharapkan untuk terus dan langsung mendapatkan informasi. Masyarakat sekarang bisa saja disebut sebagai masyarakat *cyber* atau masyarakat maya dimana masyarakat maya adalah sebuah kehidupan masyarakat manusia yang tidak dapat secara langsung diindera melalui penginderaan manusia namun dapat dirasakan dan disaksikan sebagai sebuah realitas. Masyarakat lebih senang untuk mencari melalui internet dan itu sebabnya banyak perusahaan atau instansi yang membuat *website* resmi untuk terus dapat memberitahukan kepada masyarakat tentang kegiatan apa yang sedang dan akan mereka lakukan. Dalam *website* resmi dari perusahaan atau instansi biasanya terdapat informasi-informasi dasar mengenai perusahaan atau instansi tertentu, mereka terus

meng-*update* kegiatan atau informasi-informasi yang perlu diberitahukan kepada masyarakat secara berkesinambungan. Bisa juga dalam suatu *website*, masyarakat yang mengunjunginya dapat melakukan interaksi dengan pihak perusahaan atau instansi, seperti mengirim pesan, kritik atau saran. Ini menjadikan arus komunikasi dalam suatu *website* menjadi dua arah, dimana pengunjung *website* mendapatkan apa yang dia inginkan dan pemilik *website* tahu apa yang diinginkan pengunjung terhadap perusahaan atau instansinya.

Sebuah *website* yang dikelola oleh instansi setidaknya dapat terus menginformasi apapun kegiatan mengenai perusahaan atau instansi. Penelitian ini mengangkat Bursa Kerja Jabar sebagai objek penelitiannya karena saat ini program pemerinah untuk menekan angka pengangguran, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jawa Barat akan memperlancar akses informasi lowongan kerja. Selama ini, informasi tersebut belum tersalurkan dengan baik kepada pencari kerja. Sistem informasi lowongan pekerjaan

akan ditingkatkan melalui bursa kerja online. Diharapkan, calon tenaga kerja akan mudah mendapat informasi, yang kemudian berdampak positif dengan menurunnya angka pengangguran. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Barat (Disnakertrans Jabar) yang terletak di Jalan Soekarno Hatta no. 532 Bandung dan memiliki *website* resmi yaitu www.disnakertrans.jabarprov.go.id dan www.bursakerja-jabar.com. Dalam *website* Disnakertrans ini memberitahu kepada masyarakat tentang informasi ketenagakerjaan dan transmigrasi, termasuk informasi tentang lowongan pekerjaan. Informasi-informasi yang ada di *website* Disnakertrans ini harus terus diperbarui karena masyarakat menginginkan informasi baru mengenai ketenagakerjaan dan lowongan kerja yang terdapat di beberapa perusahaan atau instansi.

Dilihat dari *website* sebuah perusahaan atau instansi masyarakat dapat menginterpretasikan apa yang mereka lihat dari sebuah *website*. Dari *website* dapat mewakili perusahaan atau instansi apa Disnakertrans itu, apa yang sedang

direncanakannya untuk tenaga kerja yang ada di Jawa Barat atau yang sedang dikerjakan oleh Disnakertrans. Terutama *website* Bursa Kerja, dimana informasi-informasi mengenai penerimaan tenaga kerja dan pelatihan yang ada di Jawa Barat terus diperbarui dan menjadi menarik melihat pengaruhnya terhadap pencari kerja di daerah Jawa Barat. Kondisi inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian mengenai *website* Bursa Kerja www.bursakerja-jabar.com dengan judul “**Website Bursa Kerja Disnakertrans**”.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi situs Bursa Kerja?
2. Bagaimana peran *website* Bursa Kerja Jabar dalam pandangan pencari kerja dan perusahaan?
3. Citra seperti apakah yang ingin dibangun Disnakertrans Jabar dengan adanya *website* ini?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari diadakannya penelitian pada *website* Bursa Kerja Jabar adalah untuk memperoleh, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data mengenai *website* Bursa Kerja Jabar.

Hasil penelitian ini kelak akan digunakan oleh penulis sebagai bahan untuk menyusun skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang sarjana pada Sekolah Komunikasi Multimedia Institut Manajemen Telkom.

Sedangkan tujuan utamanya adalah:

1. Untuk mengetahui peran *website* Bursa Kerja Jabar dalam pandangan pencari kerja dan perusahaan.
2. Untuk mengetahui citra yang terbentuk dengan adanya *website* Bursa Kerja Jabar.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi penulis, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori komunikasi yang didapat selama proses perkuliahan dan mengetahui peran website dalam membentuk citra perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi almamater, penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu komunikasi dan *website* pemerintah.

b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan

sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.